REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

1. Profile BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

Berawal dari sebuah pelatihan Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan (MHMMD) pada tahun 2006 yang diselenggarakan oleh PP.LPNU Bekerjasama dengan ICMI, dengan peserta 5 orang per kabupaten perwakilan Lembaga NU dan badan Otonomnya serta pesantren se- Jawa Tengah dengan Abdul Ghofar Rozin putra KH.Muhammad Ahmad Sahal Mahfudz Kajen Pati Jawa Tengah ketua panitia. Dari pelatihan tersebut terbentuklah alumni MHMMD yang kemudian pada tahun 2007 melakukan serangkaian tindak lanjut, dimulai dari pelatihan menejer BMT yang semua pelaksanaan diselenggarakan di pati , dan sampai pada tahap magang di BMT BUS lasem. Dan juga Bank Syariahnya K.H M.A. Sahal Mahfudz pati yaitu BPR Syariah Arta Mas Abadi dengan komisarisnya Mas Faruq juga teman satu angkatan MHMMD yang menjadi fasilitator pelatihan lanjutannya sampai sekarang[1].

Seiring dengan seleksi alam, dari 5 orang alumni pelatihan ini hanya 4 orang yang terlibat proses pendirian. Dari 2 personil inilah yang akhirnya sebagai perintis dan pendiri BMT Ummat Sejahtera Abadi jepara yaitu Drs. H. Mustaqim Umar, MM yang kemudian didaulat menjadi Ketua dan M. Jauharuddin,S.SosI sebagai Manajernya setelah melalui perekrutan anggota pendiri. Akhirnya, BMT Ummat Sejahtera Abadi berhasil didirikan dan mendapat badan hukum tanggal 25 Oktober 2007 dan beroperasi secara resmi tanggal 12 Desember 2007.

2. Visi dan Misi BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

Adapun visi dan misi BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut :

[1] Pedoman Operasional Baku BMT Ummat Sejahter Abadi Jepara, 2010

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Visi

Visi BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangan Jepara adalah "Menjadi lembaga keuangan mikro syari'ah sebagai mitra terpercaya dan terdepan dalam bermuamalah yang mampu menghantarkan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup serta nilai kehidupan anggotanya berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah".

b. Misi

1) Melakukan jasa layanan penguatan modal dan pembiayaan kebutuhan anggota dan calon anggota berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah
2) Melakukan jasa perencanaan keuangan anggota dan calon anggota melalui produk-produk simpanan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.
3) Melakukan gerakan dakwah dan keagamaan melalui kegiatan ekonomi syari'ah.
4) Partisipasi aktif dalam membangun
5) Partisipasi aktif dalam mensejahterakan dan meningkatkan sumber daya masyarakat.[2]

3. Kelembagaan dan Manajemen BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

a. Nama koperasi : KSU-BMT USA (Koperasi Serba Usaha – Baitul Mall Wat Tamwil – Umat Sejahtera Abadi)
b. No. Badan Hukum : 518/159/BH/XIV-10/X/2007
c. Tanggal badan hukum : Tanggal 25 Oktober 2007
d. Alamat

Jalan : Jl. Wakhid Hasyim No. 133
Nomor telepon : (0291) 3367303
Kelurahan : Bapangan Rt.1 Rw.4
Kecamatan : Pecangaan

[2] Pedoman Operasional Baku BMT Ummat Sejahter Abadi Jepara, 2010

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kabupaten : Jepara
Propinsi : Jawa Tengah

e. Susunan Pengurus
Ketua : Drs. H. Mustaqim Umar, MM
Sekretaris : Moh Ahris As.
Bendahara : Drs. Siti Juhariyanti

f. Susunan Pengawas
Ketua : Sukardi, S.Pd
Anggota : M. Kholil, S.Ag

g. Dewan Pengawas Syariah
Ketua : Ustad Ahmad Muzakky
Anggota : Ustad Ahmad Shahil

h. Manager : M. Jauharuddin, S.Sos.I

i. Jumlah Karyawan : 6 orang
Administrasi : Khidmiyah, SE
Mariya Ulfa, SE
Siti Fatmawati
Marketing : Nur Rohmat, SHI (Manager Cabang)
Ismail Isna Umar
Luthfiyah

j. Jumlah anggota pendiri : 26 orang

4. Struktur Organisasi BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

Perusahaan membutuhkan adanya struktur organisasi yang tepat dan jelas sebagai dasar untuk mempelajari aktivitas yang sebenarnya. Struktur organisasi merupakan suatu petunjuk bagaimana tugas, tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam mengadakan pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Struktur organisasi BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:[3]

Gambar 4.1
Struktur Kelembagaan

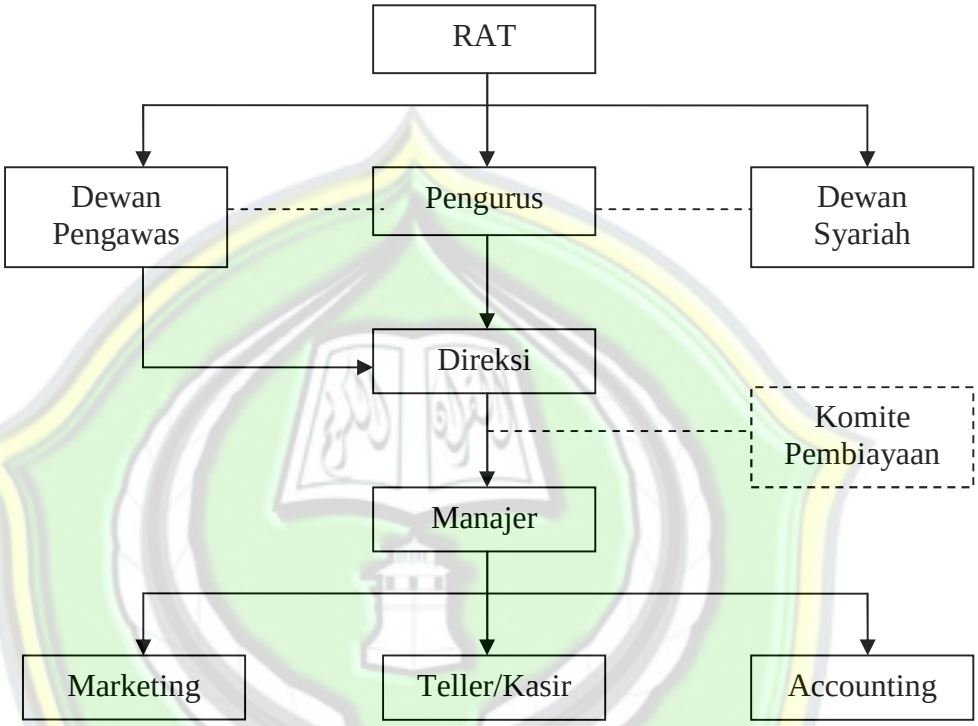

Keterangan:

= Garis instruksi, pertanggungjawaban dan pengawas
= Garis koordinasi dan konsultasi
= Lembaga struktural
= Lembaga fungsional

Penjabaran fungsi dan tugas dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

a. Manajer

Fungsi manajer adalah sebagai pimpinan operasional tertinggi dan pengambil kebijakan prinsip dan umum operasionalisasi BMT Ummat Sejahtera Abadi.

Tugas manajer adalah sebagai berikut:

[3]Dokumentasi BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1) Melaksanakan fungsi *leadership*
2) Melaksanakan fungsi manajemen
3) Melaksanakan fungsi *enterpreneurship*
4) Melaksanakan fungsi *administrator*
5) Melaksanakan fungsi *public relation*
6) Melaksanakan fungsi *supervisor*.

Wewenang manajer:

1) Membuat keputusan dan kebijakan operasional sejauh tidak bertentangan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan standar operational procedure.
2) Mengangkat, memperhentikan, memutasi, memberi promosi, sanksi dan penghargaan kepada karyawan dengan sepengetahuan pengurus.
3) Melakukan perjanjian, perikatan, kontrak, kerjasama, kelembagaan, tindakan hukum dengan sepengetahuan dan persetujuan pengurus atau bersama pengurus.
4) Membatalkan, menganulir dan mengkoreksi keputusan, tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh bawahannya bila bertentangan atau tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, anggaran rumah tangga, standar operational procedure, keputusan dan kebijakan serta ketentuan dan kesepakatan yang telah disetujui bersama dan berlaku.

b. Komite pembiayaan

Berfungsi sebagai lembaga yang sah untuk penganalisa kelayakan financing secara objektif dan komprehensif serta pemberi keputusan disetujui atau tidaknya sebuah pengajuan pembiayaan untuk direalisasi.

Tugas komite pembiayaan:

1) Bertugas melakukan verifikasi berkas persyaratan pengajuan pembiayaan tentang kelengkapannya dan keabsahannya.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2) Bertugas melakukan verifikasi dan pengujian data hasil survey dan wawancara.
3) Bertugas melakukan analisa tingkat kelayakan pengajuan pembiayaan secara objektif dan komprehensif yang meliputi tiga aspek utama yaitu faktor internal, koternal dan eksternal.
4) Bertugas memberi keputusan rekomendasi tentang boleh dan tidaknya serta seberapa besa plafon pembiayaan yang layak dan boleh direalisasikan dan diberikan yang dituangkan dalam form *overing letter* atau surat persetujuan pembiayaan dari pengajuan dan realisasi lebih besar dari legal landing limit (0,75% dari asset BMT)
5) Bertugas melakukan analisa terhadap pembiayaan bermasalah serta memberikan solusi yang tepat dan baik untuk lembaga dan anggota.

Wewenang komite pembiayaan:

1) Berwenang menyetujui atau menolak terhadap suatu pengajuan pembiayaan yang besarnya lebih dari LLL sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditetapkan di lingkungan BMT Ummat Sejahtera Abadi.
2) Berwenang memberikan rekomendasi rescheduling atau restrukturisasi atau pembiayaan bermasalah dari plafon pembiayaan yang besarnya lebih dari LLL.

c. Manajer Cabang

Manajer cabang berfungsi sebagai pimpinan operasional di tingkat Kantor Cabang BMT Ummat Sejahtera Abadi.

Tugas manajer cabang:

1) Melaksanakan fungsi *leadership*
2) Melaksanakan fungsi manajemen
3) Melaksanakan fungsi *enterpreneurship*
4) Melaksanakan fungsi administrator

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

5) Melaksanakan fungsi *public relation*
6) Melaksanakan fungsi *supervisor*.

Wewenang manajer:

1) Menyeleksi pengajuan permohonan sebagai anggota KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2) Menerima atau menolak pengajuan permohonan membuka rekening simpanan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3) Menerima atau menolak pengajuan pembiayaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
4) Melakukan survey, verifikasi, wawancara dan analisa pengajuan pembiayaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
5) Memberikan persetujuan atau penolakan realisasi pembiayaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
6) Melakukan akad pembiayaan sesuai dengan syarat, prosedur dan ketentuan yang berlaku.
7) Melakukan call money antar kantor cabang sesuai dengan syarat, prosedur dan ketentuan yang berlaku.
8) Melakukan sendikasi pembiayaan dengan kantor cabang yang lain atau KSP syari'ah lain sesuai dengan syarat, prosedur dan ketentuan yang berlaku.

d. *Marketing* (*Funding*)

Marketing (*funding*) berfungsi sebagai *agent, marketer, dan public relation* dari KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi.

Tugas *Marketing* (*Funding*)

1) Bertugas melaksanakan kegiatan keagenan atau mewakili KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi di lapangan dalam melayani anggota yang membutuhkan transaksi dengan KSU Ummat Sejahtera Abadi seperti setoran atau penarikan simpanan atau simpanan / simpanan sukarela berjangka sesuai syarat, prosedur

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang telah ditetapkan dan berlaku serta sesuai dengan kewenangannya.

2) Bertugas melaksanakan kegiatan pemasaran atau produk-produk KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi kepada masyarakat sesuai dengan target, sasaran dan segment yang telah ditentukan atau diprogramkan.

Wewenang *Marketing* (*Funding*):

1) Berwenang melakukan crosscheck data antara data di anggota dan data di kantor
2) Berwenang melakukan negosiasi dalam melaksanakan tugas-tugas funding dalam berbagai aspek, seperti aspek jenis simpanan, jenis akad, jangka waktu dan nisbah bagi hasil/mark up dan sebagainya sejauh tidak menyimpang dan melanggar peraturan, syarat dan prosedur yang berlaku.

e. Marketing (*Financing*)

Berfungsi sebagai surveyor, deptcollector dan public relation dari KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi.

Tugas Marketing (*Financing*)

1) Bertugas melaksanakan kegiatan survey bagi calon anggota debitur yang mengajukan pembiayaan atas tugas atau rekomendasi dari manajer yang membawahinya.
2) Bertugas melaksanakan kegiatan penarikan angsuran/ pengembalian pembiayaan, bagi hasil atau margin mark-up atas pembiayaan yang diberikan oleh KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi.

Wewenang Marketing (*Financing*):

1) Berwenang melakukan crosscheck data antara data di anggota dan data di kantor.
2) Berwenang melakukan negosiasi dan pendekatan yang dirasa tepat dan efektif dalam melakukan penarikan/penagihan pembiayaan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

f. *Accounting*

Berfungsi sebagai pelaksana teknis administrasi umum dan administrasi akuntasi di kantor.

Tugas *Accounting*:

1) Melaksanakan kegiatan teknis administrasi korespondensi, inventaris, personalia, dan kearsipan kantor.
2) Melakkan verifikasi dan validasi data-data dan bukti-bukti transaksi dengan kebenaran faktualnya.
3) Melakukan pembukuan akuntatif dan membuat laporan keuangan serta laporan lainnya yang diperlukan oleh lembaga.
4) Bersama manajer senantiasa melakukan koordinasi untuk mengendalikan dan menjaga kesehatan ratio, cashflow, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, capital adique ratio, leg reserve requirement, legal landing limit dan rasio-rasio keuangan yang lain.
5) Melayani/memberikan data/laporan kepada petugas dari kantor baik dalam rangka pelaporan rutin, pengawasan rutin maupun keperluan audit dan investigasi.

Wewenang *Accounting*:

1) Berwenang meminta data dan bukti-bukti pendukungnya yang berkaitan dengan transaksi yang terjadi di kantor yang dilakukan baik oleh manajer maupun seluruh staf di kantor.
2) Berwenang menolak melakukan transaksi kredit pada kas/aktiva lancar bila dapat membuat ratio keuang menjadi tidak sehat atau kondisi kas/aktiva lancar tidak memungkinkan.
3) Berwenang memberikan laporan, data, arsip atau dokumen yang diminta oleh kantor pusat dengan maupun tanpa sepengetahuan atau persetujuan manajer kantor.
4) Tidak berwenang memberikan data, informasi dan berkas kepada pihak lain atau instansi lain tanpa persetujuan manajer.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

g. *Teller*

Berfungsi sebagai pelaksana teknis *front office* yang meliputi pelaksanaan teknis kasir, teller dan custommer service.

Tugas teller:

1) Melayani dan memberikan informasi tentang produk-produk KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi kepada *customer*.
2) Melayani transaksi *funding* maupun *financing*.
3) Meneliti secara cermat alat dan bukti transaksi tentang kelengkapan, keabsahannya, kebenarannya dan legalitasnya.
4) Membuat laporan transaksi *funding, financing*, kas dan lainnya serta rekapannya kepada bagian *accounting*.
5) Mengajukan otorisasi dan *aprovement* pencairan kas dan penerimaan kasa yang diluar kewenangannya kepada pejabat yang berwenang dan memilih otoritas untuk itu.

Wewenang *Teller*:

1) Berwenang menolak transaksi yang tidak memenuhi syarat dan prosedur baku KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi.
2) Berwenang menolak transaksi yang tidak terbukti atau diragukan keabsahannya, kebenarannya dan legalitasnya.
3) Berwenang menolak transaksi yang telah ditentukan tidak mendapat *approval* atau otorisasi dari pejabat yang berwenang.

4. Keanggotaan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

Syarat menjadi anggota di KSU BMT Sejahtera Abadi adalah semua pihak yang memakai fasilitas jasa *intermediasi* harus menjadi anggota, sedangkan jenis keanggotaannya dibedakan ke dalam anggota pendiri, anggota biasa, anggota luar biasa dan anggota kehormatan, hal ini diberlakukan untuk memberi penghargaan dan menjaga tingkat keadilan atas peran dan kontribusi serta hak-haknya masing-masing.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

5. Produk BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Sejahtera Lancar (Si Sela)

Si Sela adalah simpanan sejahtera lancar berdasarkan prinsip wadi'ah yadlomanah dimana pihak pemilik dana memberikan kuasa kepada pihak yang dititipi untuk memanfaatkan dana yang dititipkan.

Keistimewaan Si Sela:

a) Prinsip bagi hasil. Dengan akad wadi'ah yadlomanah memberikan keuntungan bagi anggota dengan nisbah 25% : 75% perbulan.
b) Penarikan lebih cepat. Kapanpun membutuhkan penarikan, BMT siap melayani
c) Beban biaya. Tidak ada potongan biaya dan bagi hasil yang diberikan.

Persyaratan :

a) Mengisi formulir
b) Membawa KTP / tanda pengenal
c) Membuka rekening minimal setoran awal Rp 10.000 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp 5.000.

2) Simpanan Sejahtera Berjangka (Si Raka)

Manfaat:

a) Lebih aman dan menguntungkan
b) Bagi hasil yang lebih kompetitif
c) Membantu pengembangan ekonomi umat
d) InsyaAllah lebih manfaat dan maslahat

Persyaratan:

a) Mengisi formulir pembukaan rekening
b) Membawa KTP atau tanda pengenal
c) Simpanan berjangka minimal Rp 1.000.000
d) Membuka rekening simpanan untuk menampung bagi hasil

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3) Simpanan Sejahtera Pendidikan (Si Radik)

Yaitu bentuk simpanan yang alokasi dananya diperuntukkan untuk dana pendidikan bagi putra putri anggota. Penarikan dapat dilakukan dua kali dalam satu tahun, pertama pada saat ajaran baru, kedua pada saat semester.

4) Simpanan Sekolah (Si Sekolah)

Simpanan sekolah adalah simpanan yang diperuntukkan bagi siswa siswi, guru pada lembaga pendidikan. Prinsip yang digunakan wadi'ah yadlomanah dan mudharabah, dimana simpanan dapat diambil sewaktu-waktu dan melayani antar jemput.

Keistimewaan Si Sekolah:

a) Prinsip bagi hasil. Dengan akad mudharabah memberikan keuntungan bagi anggota dengan nisbah 30%:70% atau setara ± 0,51% perbulan.
b) Buku simpanan bagi setiap siswa. Pemberian tali asih bagi siswa yang kurang mampu dan berprestasi.
c) Beban biaya. Tidak ada potongan biaya dan bagi hasil yang diberikan bebas riba.

Persyaratan:

a) Mengisi formulir pembukaan rekening
b) Membawa KTP atau tanda pengenal
c) Membuka rekening minimal setoran awal Rp 10.000 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp 5.000.
d) Saldo pengendapan terakhir minimal Rp 10.000.

5) Simpanan Hari Raya (Si Harya)

Si Harya adalah simpanan yang menggunakan prinsip mudharabah yang siap menampung simpanan hari raya, yang dapat disetorkan setiap saat dan pengambilannya hanya bisa dilakukan satu tahun sekali pada bulan Ramadhan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Keistimewaan:

a) Prinsip bagi hasil. Dengan akad mudharabah memberikan keuntungan bagi anggota dengan nisbah 30%:70% atau setara dengan ± 0,51% perbulan
b) Mendapatkankan bingkisan parcel. Bonus ini disesuaikan dengan saldo pengendapan tiap bulan.
c) Bebas biaya. Tidak ada potongan biaya dan bagi hasil yang diberikan bebas riba.

Persyaratan:

a) Mengisi formulir pembukaan rekening
b) Membawa KTP atau tanda pengenal
c) Membuka rekening minimal setoran awal Rp 10.000 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp 5.000.
d) Saldo pengendapan terakhir minimal Rp 10.000.

6) Simpanan Sejahtera Rencana (Si Sena)

Manfaat:

a) Membantu pengembangan ekonomi ummat
b) Mendukung perencanaan program investasi dan cita-cita anggota
c) Insya Allah lebih manfaat dan maslahat

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan dengan adanya perjanjian usaha antara BMT Ummat Sejahtera Abadi dengan anggota dimana seluruh dana berasal dari BMT sedangkan anggota melakukan pengelolaan atas usaha. Hasil usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan pada waktu akad pembiayaan. Jika terjadi kerugian, maka BMT akan menanggung kerugian dana.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *Murabahah* adalah pemberian kredit modal kerja pada usaha produktif. BMT melakukan pembelian barang sedangkan anggota atau pengusaha melakukan pembayaran ditangguhkan.

6. Filosofi Kerja

Seluruh karyawan KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi dalam bekerja harus didasari oleh empat hal, yaitu:

1. Keyakinan, yaitu:
   a. Yakin dengan prospeknya
   b. Yakin dengan keputusannya
   c. Yakin dengan kemampuannya
2. Keberanian, yaitu:
   a. Berani mengambil resiko
   b. Berani bertanggung jawab
   c. Berani bersaing secara sehat
3. Kecepatan, yaitu:
   a. Cepat mengambil keputusan
   b. Cepat mengambil tindakan
   c. Cepat mengambil langkah evaluatif dan inovatif
4. Kecermatan, yaitu:
   a. Cermat dalam berfikir
   b. Cermat dalam mengambil keputusan
   c. Cermat dalam mengambil tindakan

7. Visi Kerja

Visi kerja seluruh karyawan KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi adalah mardhatillah, sehingga dalam bekerja tidak boleh melanggar prinsip – prinsip ajaran dan memahami betul landasan kerjanya /landasan syariahnya.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

8. Prinsip –Prinsip Kerja

Seluruh karyawan KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi dalam bekerja harus didasari oleh prinsip profesionalisme syar'iyah yang melipiti empat hal yang sangat prinsip , yaitu :[4]

a. Lillahi ta'ala orang yang memiliki sikap profesional adalah orang yang dalam bekerja senantiasa memiliki visi atau arah dan niat yang jelas *(sesungguhnya pekerjaan itu bergantung dangan niatnya, dan segala sesuatu itu hasilnya juga bergantung dari niatnya.* (H. Mutafak ' alaih). Visi yang paling subtantif dari seluruh amaliah manusia di dunia adalah lillahi ta'ala.

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah"(Q.S. ADZ –dzariaat : 56).

Agar pekerjaan itu dapat diterima oleh Allah sebagai ibadah maka tidak boleh tidak harus dikerjakan dilakukan dengan cara yang terbaik sehingga menghasilkan produk yang terbaik pulalah yang dapat diterima oleh allah sebagai ibadah .

b. Amanah, seorang profesional adalah seorang yang mampu dan dapat dipercaya, selalu menaati dan menepati apa yang menjadi wewenang , tugas dan tanggung jawabnya secara tepat , objektif dan proposional. Seorang profesional tidak akan dan tidak pernah menghianati seluruh janji, komitmen, fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Perhatikan Al- hadits berikut ; *"apabila suatu amanah itu dikhianati maka tunggu saja kehancurannya" (*Mutafak 'alaih).

c. Khabir, syarat mutlak dari seorang profesional adalah, memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadahi yang sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perhatikan al- hadits

[4] Pedoman Operasional Baku, KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi, Jepara, 2010

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

berikut ; *"bila suatu urusan ditangani oleh orang yang bukan ahlinya maka tunggu saja kehancurannya"* (mutafak 'alaih).

d. Ahsanu 'amala, obsesi utama dari sikap profesional adalah, ia akan melakukan, memberikan dan mempersembahkan hasil pekerjaan yang terbaiknya *(sesungguhnya allah menyukai seseorang di antara kamu yang apabila bekerja dilakukan dengan sempurna/sebaik mungkin* . (H.R.baihaqy).

e. Qowwiyun amin, seorang profesional harus kuat dan mampu secara fisik,mental,intelektual,moral dan spritual.

9. Prinsip-Prinsip Pelayanan

Seluruh karyawan KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi dalam melakukan dan memberikan pelayanan kepada seluruh anggota didasari oleh prinsip tujuh S,yaitu:

a. Salam, yakni ucapan *Assalamu'alaikum, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* merupakan ucapan atau jawaban yang harus senantiasa diberikan kepada setiap anggota, sesama karyawan atau siapapun yang berinteraksi dengan kita, kecuali bila kita telah tahu kalau yang bersangkautan bukan muslim atau muslimah. Ucapan tersebut merupakan ciri dan bagian dari kepribadian khas karyawan KSU BMT Ummat Sejahtera Abadi, oleh karena itu ucapan tersebut harus dilakukan dengan tulus dan benar-benar terjiwai dalam prilakunya, bukan hanya sekedar ucapan formalitas belaka, sehingga mampu tercipta suasana islamis, sejuk, penuh persaudaraan dan penuh silaturrahmi.

b. *Smile*, yakni berikan senyum yang sopan, ramah dan tulus dalam memberikan pelayanan.

c. *See*, yakni dalam memberikan pelayanan hendaknya melihat dan memberikan perhatian dengan sebaik-baiknya kepada yang dilayani, jangan bersikap acuh tak acuh dan menyepelekan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

d. *Simple*, yakni pelayanan diberikan dengan bahasa dan produser yang sederhana dan mudah dan jangan sampai berkesan mempersulit anggota.

e. *Soon*, yakni pelayanan diberikan dengan sigap, cekatan,cepat dan sesegera mungkin tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan kemanan.

f. *Solution*, yakni dalam memberikan pelayanan hendaknya senantiasa dapat memberikan jalan keluar alternatif dan hindari kata-kata tidak ada, tidak boleh, tidak bisa,tidak mungkin dan gantilah kata-kata tersebut dengan bagaimana kalau ...

g. *Spririt*, yakni diakhir pelayanan memberikan doa dengan ucapan semoga sukses dan barokah.

B. Gambaran Umum Responden

1. Deskripsi Identitas Responden

Untuk memahami hasil-hasil penelitian, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Identitas responden merupakan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individu, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 94 orang yang merupakan responden BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

a. Umur Responden

Data mengenai umur responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu dari umur kurang dari 20 tahun, 21 s/d 35 tahun, 36 s/d 50 tahun dan diatas 50 tahun. Adapun data mengenai umur anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.1
Umur Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
< 20 tahun	8	8,51%
21 – 35 tahun	56	59,57%
36 – 50 tahun	21	22,34%
> 50 tahun	9	9,57%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian responden umur < 20 tahun yaitu sebanyak 8 orang (8,51%), umur 21-35 tahun yaitu sebanyak 56 orang (59,57%), umur 36-50 tahun yaitu sebanyak 21 orang (22,34%), dan umur > 50 tahun yaitu 9 orang (9,57%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah berumur antara 21 s/d 35 tahun.

2. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	56	59,57%
Perempuan	38	40,43%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas, dapat dijelaskan secara terperinci bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki persentase yang terbesar yaitu 59,57% atau 56 responden dan responden perempuan dengan persentase 40,43% atau sebanyak 34 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

besar responden anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah berjenis kelamin laki-laki.

3. Pekerjaan Responden

Data mengenai pekerjaan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai pekerjaan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
PNS	10	10,64%
Karyawan Swasta	22	23,40%
Wiraswasta	56	59,57%
Pelajar/Mahasiswa	4	4,26%
Lain-lain	2	2,13%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian responden berprofesi sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 56 orang (59,57%), karyawan swasta yaitu sebanyak 22 orang (23,40%), dan PNS sebanyak 10 orang (10,64%), berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 4 orang (4,26%) da, lain-lain sebanyak 2 orang (2,13%).

4. Pendidikan Responden

Data mengenai pendidikan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.4
Pendidikan Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	5	5,32%
SLTP/MTs	9	9,57%
SMA/MA	69	73,40%
Diploma	5	5,32%
S1	6	6,38%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/MA sebanyak 69 orang (73,40%), SLTP/MTs sebanyak 9 orang (9,57%), S1 sebanyak 6 orang (6,38%), berpendidikan Diploma sebanyak 5 orang (5,32%) dan yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang (5,32%).

5. Agama

Data mengenai agama dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai agama responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Agama Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
Islam	93	98,94%
Kristen/Katholik	1	1,06%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Mayoritas anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara beragama islam yaitu sebanyak 93 orang (98,94%), dan beragama Kristen/Katholik sebanyak 1 orang (1,06%). Hasil ini berarti anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara tidak hanya untuk orang muslim saja tetapi juga untuk orang non muslim.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

6. Penghasilan Setiap Bulan

Data mengenai penghasilan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai penghasilam responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Penghasilan Setiap Bulan

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
< 1,5 juta	82	87,23%
1,5 juta s/d 3 juta	7	7,45%
3 juta s/d 5 juta	4	4,26%
> 5 juta	1	1,06%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Mayoritas anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara berpenghasilan kurang dari 1,5 juta sebanyak 82 orang (87,23%), berpenghasilan antara 1,5 juta s/d 3 juta sebanyak 7 orang (7,45%), berpenghasilan antara 3 juta s/d 5 juta sebanyak 4 orang (4,26%), dan berpenghasilan lebih dari 5 juta sebanyak 1 orang (1,06%).

7. Jenis Produk Simpanan

Data mengenai jenis produk simpanan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai jenis produk simpanan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Jenis Produk Simpanan

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
SiHarya	18	19,15%
SiRadik	9	9,57%
SiSekolah	14	14,89%
SiSela	45	47,87%
SiSena	4	4,26%
SiRaka	4	4,26%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Mayoritas produk simpanan yang diambil oleh anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah SiSela yaitu sebanyak 45 orang (47,87%), SiHarya sebanyak 18 orang (19,15%), SiSekolah sebanyak 14 orang (14,89%), SiRadik sebanyak 9 orang (9,57%), SiSena sebanyak 4 orang (4,26%) dan SiRaka sebanyak 4 orang (4,26%).

8. Lama menjadi simpanan

Data mengenai lama menjadi anggota dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai lama menjadi anggota simpanan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Lama Menjadi Simpanan

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
< 1 tahun	12	12,77%
1 s/d 2tahun	59	62,77%
> 2 tahun	23	24,47%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Mayoritas lama menjadi anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah 1 s/d 2 tahun sebanyak 59 orang (62,77%), lebih dari 2 tahun 23 orang (24,47%), dan kurang dari 1 tahun sebanyak 12,77%). BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara sudah beroperasi selama kurang lebih 2,5 tahun.

9. Besar Simpanan

Data mengenai besar simpanan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai besar simpanan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.9
Besar Simpanan

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
< 1 juta	36	38,30%
1 juta s/d 3 juta	19	20,21%
3 juta s/d 5 juta	20	21,28%
> 5 juta	19	20,21%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Mayoritas besar simpanan anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah di bawah 1 juta sebanyak 36 orang (38,30%), antara 3 juta s/d 5 juta sebanyak 20 orang (21,28%), 1 juta s/d 3 juta sebanyak sebanyak 19 orang (20,21%), dan lebih dari 5 juta sebanyak 19 orang (20,21%).

10. Informasi Produk Simpanan

Data mengenai asal informasi produk simpanan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengetahui dominasi dari identitas responden yang diambil dalam penelitian ini. Data mengenai informasi produk simpanan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Informasi Produk Simpanan

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
Pegawai BMT	47	50,00%
Media	19	20,21%
Teman	28	29,79%
Jumlah	**94 orang**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah

Mayoritas anggota simpanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara memperoleh informasi produk simpanan dari pegawai BMT sebanyak 47 orang (50%), informasi dari teman sebanyak 28 orang (29,79%), dan informasi dari media sebanyak 19 orang (20,21%).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Kualitas Produk (X1)

Kualitas produk adalah persepsi anggota terhadap kinerja aktual produk simpanan dalam memenuhi harapan anggota/nasabah yang dapat menghasilkan perbaikan material, moral dan spiritual anggota. Kualitas produk diukur dari: kehalalan produk, produk tidak mengandung unsur *riba*, produk tidak mengandung unsur *maysir* (spekulasi), produk tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan), jangka waktu simpanan, penggunaan bahasa arab, produk baik (*thoyib*), dan produk bersifat transparan (*wadihun*).

Tanggapan responden terhadap variabel kualitas produk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kualitas Produk

Butir-butir Pertanyaan	Kategori Jawaban					Jumlah (Skor x Frekuensi)	Rata-Rata (Jumlah/N)
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
X1.1	0	0	11	64	19	384	4,09
X1.2	0	0	19	64	11	368	3,91
X1.3	0	0	33	61	0	343	3,65
X1.4	0	0	43	43	8	341	3,63
X1.5	0	0	48	35	11	339	3,61
X1.6	0	51	16	27	0	258	2,74
X1.7	0	0	0	86	8	384	4,09
X1.8	0	4	3	69	18	383	4,07
Jumlah						2800	29,79
Rata-rata skor						350	3,72

Sumber: Printout SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka skor rata-rata variabel kualitas produk antara 2,74 s/d 4,09 dengan nilai rata-rata skor menunjukkan angka 3,72 yang berarti sebagian besar tanggapan responden atas kualitas produk BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah baik. Nilai rata-rata skor terendah adalah X1.6 (penggunaan bahasa arab pada nama-nama produk) sebesar 2,74, dan nilai rata-rata skor tertinggi adalah

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

item X1.1 (produk BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah halal) dan item X1.7 (produk simpanan baik) masing-masing dengan rata-rata sebesar 4,09.

2. Pelayanan (X2)

Pelayanan adalah persepsi anggota terhadap perbedaan antara kenyataan dan harapan para anggota atas layanan yang mereka peroleh atau terima. Dimensi untuk mengukur pelayanan adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Tangibles* (bukti fisik)

Tangibles (bukti fisik) merupakan suatu bentuk penampilan fisik, peralatan personal, media komunikasi dan hal-hal yang lainnya yang bersifat fisik, dalam penelitian ini indikatornya dilihat dari: Fasilitas fisik yang dimiliki BMT menarik secara visual (gedung nyaman, peralatan berpenampilan modern, parkir, tersedia mushola), Pamlet, formulir, buku tabungan dan materi-materi berkaitan dengan layanan BMT menarik secara visual, karyawan BMT berpenampilan rapi dan Islami.

b. Reliable (kehandalan)

Reliabilty (keandalan) merupakan suatu kemampuan untuk memberikan jasa yang dijanjikan dengan akurat dan terpercaya. Artinya pelayanan yang diberikan handal dan bertanggung jawab, karyawan sopan dan ramah, indikator dari dimensi reliable adalah: menepati janji, bersungguh-sungguh membantu anggota bila anggota memiliki masalah, selalu mengupayakan catatan (*record*) yang bebas dari kesalahan.

c. Responsiveness (daya tanggap)

Responsiveness (daya tanggap) merupakan suatu respon/ kesigapan karyawan dalam membantu anggota dan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, dalam penelitian ini indikatornya dilihat dari: karyawan BMT melayani anggota dengan cepat, dan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

karyawan tidak akan pernah terlalu sibuk untuk merespon permintaan anggota.

d. Assurance (jaminan)

Assurance (jaminan) merupakan kemampuan karyawan atas pengetahuan terhadap produk secara tepat, kualitas, keramah-tamahan, perkataan atau kesopanan dalam memberikan pelayanan, ketrampilan dalam memberikan informasi dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan anggota terhadap perusahaan, dalam penelitian ini indikatornya dilihat dari: karyawan BMT secara konsisten bersikap sopan dan ramah terhadap anggota, perilaku karyawan BMT mampu membuat anggota mempercayai mereka, karyawan BMT memiliki pengetahuan yang memadai untuk menjawab pertanyaan anggota.

e. Empathy (empati)

Empathy (empati) merupakan kemampuan perusahaan dalam memberikan perhatian yang bersifat individual atau pribadi kepada para anggotanya, dalam penelitian ini indikatornya dilihat dari: karyawan BMT memberikan perhatian individu kepada anggota dan karyawan BMT mengutamakan kepentingan anggota.

Tanggapan responden terhadap variabel pelayanan adalah sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Pelayanan

Butir-butir Pertanyaan	Kategori Jawaban					Jumlah (Skor x Frekuensi)	Rata-Rata (Jumlah/N)
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
X2.1	0	8	40	35	11	331	3,52
X2.2	0	0	19	64	11	368	3,91
X2.3	0	0	0	65	29	405	4,31
X2.4	0	0	22	61	11	365	3,88
X2.5	0	0	19	70	5	362	3,85
X2.6	0	0	11	83	0	365	3,88
X2.7	0	0	19	64	11	368	3,91
X2.8	0	0	19	64	11	368	3,91
X2.9	0	0	0	75	19	395	4,20
X2.10	0	0	19	60	15	372	3,96
X2.11	0	0	14	65	15	377	4,01
X2.12	0	0	7	79	8	377	4,01
X2.13	0	0	7	76	11	380	4,04
Jumlah						4833	51,39
Rata-rata skor						372	3,95

Sumber: Printout SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka skor rata-rata variabel pelayanan antara 3,52 s/d 4,31 dengan nilai rata-rata skor menunjukkan angka 3,95 yang berarti sebagian besar tanggapan responden atas pelayanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah baik. Nilai rata-rata skor terendah adalah item X2.1 (fasilitas fisik yang dimiliki BMT meliputi gedung yang nyaman, perlatan yang modern, parkir yang luas) sebesar 3,52, dan nilai rata-rata skor tertinggi adalah item X2.3 (karyawan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara berpenampilran rapi dan islami) sebesar 4,31.

3. Promosi (X3)

Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yan dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organsiasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Dimensi variabel promosi terdiri dari:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Periklanan, terdiri dari 3 item indikator yaitu: brosur, pamphet, sticker
b. Promosi penjualan, terdiri dari 2 item indikator yaitu: pemberian undian berhadiah dan pemberian bonus.
c. Personal selling, terdiri dari 3 item indikator yaitu: ceramah/ penyuluhan, materi yang disampaikan dan cara menyampaikan promosi.
d. Publisitas, terdiri dari 2 indikator yaitu menjadi sponsor dan pemberian santunan

Tanggapan responden terhadap variabel promosi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Promosi

Butir-butir Pertanyaan	Kategori Jawaban					Jumlah (Skor x Frekuensi)	Rata-Rata (Jumlah/N)
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
X3.1	0	0	46	44	4	334	3,55
X3.2	0	0	38	52	4	342	3,64
X3.3	0	0	31	62	1	346	3,68
X3.4	0	4	30	56	4	342	3,64
X3.5	0	4	23	64	3	348	3,70
X3.6	0	0	27	67	94	349	3,71
X3.7	0	0	45	41	8	339	3,61
X3.8	0	4	24	61	5	349	3,71
X3.9	0	0	27	46	21	370	3,94
X3.10	0	0	27	46	21	370	3,94
Jumlah						3489	37,12
Rata-rata skor						349	3,71

Sumber: Printout SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka skor rata-rata variabel promosi antara 3,55 s/d 3,94 dengan nilai rata-rata skor menunjukkan angka 3,71 yang berarti sebagian besar tanggapan responden atas promosi BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara adalah baik. Nilai rata-rata skor terendah adalah item X3.1 (brosur-brosur yang dikeluarkan BMT) sebesar 3,55, dan nilai rata-rata skor tertinggi adalah item X3.9 (BMT

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara sering menjadi sponsor dalam kegiatan amal) sebesar 3,94 dan X3.10 (BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara sering memberikan santunan bagi anggota maupun masyarakat yang sedang kena musibah) sebesar 3,94.

4. Minat Menabung (Y)

Minat merupakan motivasi yang mendorong anggota untuk melakukan apa yang mereka inginkan yaitu menjadi anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara. Dimensi dari minat terdiri dari tiga dimensi.

Pertama dorongan dalam diri individu, dengan item indikator: anggota memilih produk simpanan dikarenakan dekat dengan rumah dan tempat usaha anggota, sesuai syari'at Islam, sederhana (prosesnya mudah), aman karena anggota percaya pada BMT dan pengetahuan anggota tentang bagi hasil.

Kedua motif sosial, dengan item indikator: banyak anggota yang mengetahui BMT dari teman atau kerabat, keterbukaan anggota untuk saling mengetahui besarnya nominal dan anggota merasa puas dengan BMT sehingga anggota secara otomatis mempromosikan BMT kepada teman dan kerabatnya.

Ketiga faktor emosional, dengan item indikator: anggota merasa puas pada BMT karena BMT sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah, sistem operasional BMT sesuai dengan syari'at Islam, banyak anggota yang sudah menjadi anggota BMT dan tetap setia, dan anggota merasa menabung di BMT menjadi memiliki tabungan masa depan, merasa aman, nyaman dan bebas dari riba.

Tanggapan responden terhadap variabel minat menabung adalah sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Minat Menabung

Butir-butir Pertanyaan	Kategori Jawaban					Jumlah (Skor x Frekuensi)	Rata-Rata (Jumlah/N)
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Y1.1	0	0	19	64	11	368	3,91
Y1.2	0	0	0	75	19	395	4,20
Y1.3	0	0	19	59	16	373	3,97
Y1.4	0	4	36	43	11	343	3,65
Y1.5	0	0	16	67	11	371	3,95
Y1.6	0	0	4	64	26	398	4,23
Y1.7	0	0	25	61	8	359	3,82
Y1.8	0	0	19	70	5	362	3,85
Y1.9	0	0	11	83	0	365	3,88
Jumlah						3334	35,46
Rata-rata skor						370	3,94

Sumber: Printout SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka skor rata-rata variabel minat menabung antara 3,65 s/d 4,23 dengan nilai rata-rata skor menunjukkan angka 3,94 yang berarti sebagian besar tanggapan responden berminat menabung di BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara. Nilai rata-rata skor terendah adalah item Y1.1 (menjadi anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara karena adanya keterbukaan) sebesar 3,65, dan nilai rata-rata skor tertinggi adalah item Y1.6 (menjadi anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara berarti membantu masyarakat golongan menengah ke bawah) sebesar 4,23.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, maka perlu diadakan uji validitas, dan reliabilitas kemudian baru digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *try out*, dengan menyebar kuesioner kepada 30 anggota menabung pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menguji apakah kuesioner yang disampaikan kepada responden tersebut valid. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam pengujian validitas dibantu dengan program SPSS untuk menentukan apakah kuesioner tersebut sudah valid atau belum. Hasil uji validitas variabel kualitas produk, pelayanan, promosi dan minat menabung sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas *Try Out* Variabel Kualitas Produk

Item	*Corrected Item-Total Correlation* (r hitung)	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,433	0,361	Valid
X1.2	0,433	0,361	Valid
X1.3	0,620	0,361	Valid
X1.4	0,733	0,361	Valid
X1.5	0,609	0,361	Valid
X1.6	0,882	0,361	Valid
X1.7	0,467	0,361	Valid
X1.8	0,576	0,361	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian validitas setiap butir pertanyaan dari variabel kualitas produk dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel, jadi butir dalam variabel kualitas produk dapat dikatakan valid atau dapat menghasilkan data yang akurat.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas *Try Out* Variabel Pelayanan

Item	*Corrected Item – Total Correlation* (r hitung)	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,502	0,361	Valid
X2.2	0,434	0,361	Valid
X2.3	0,612	0,361	Valid
X2.4	0,883	0,361	Valid
X2.5	0,525	0,361	Valid
X2.6	0,520	0,361	Valid
X2.7	0,895	0,361	Valid
X2.8	0,567	0,361	Valid
X2.9	0,673	0,361	Valid
X2.10	0,857	0,361	Valid
X2.11	0,859	0,361	Valid
X2.12	0,426	0,361	Valid
X2.13	0,813	0,361	Valid

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian validitas setiap butir pertanyaan dari variabel pelayanan, diperoleh hasil bahwa r hitung semua butir variabel lebih besar daripada r tabel, jadi butir dalam variabel pelayanan dapat dikatakan valid atau dapat menghasilkan data yang akurat.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas *Try Out* Variabel Promosi

Item	*Corrected Item – Total Correlation* (r hitung)	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,683	0,361	Valid
X3.2	0,707	0,361	Valid
X3.3	0,599	0,361	Valid
X3.4	0,525	0,361	Valid
X3.5	0,571	0,361	Valid
X3.6	0,645	0,361	Valid
X3.7	0,729	0,361	Valid
X3.8	0,538	0,361	Valid
X3.9	0,623	0,361	Valid
X3.10	0,623	0,361	Valid

Sumber: Data diolah

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Berdasarkan hasil pengujian validitas setiap butir pertanyaan dari variabel promosi dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel, jadi butir dalam variabel promosi dapat dikatakan valid atau dapat menghasilkan data yang akurat.

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas *Try Out* Variabel Minat Menabung

Item	*Corrected Item – Total Correlation* (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Y1.1	0,471	0,361	Valid
Y1.2	0,661	0,361	Valid
Y1.3	0,742	0,361	Valid
Y1.4	0,549	0,361	Valid
Y1.5	0,431	0,361	Valid
Y1.6	0,511	0,361	Valid
Y1.7	0,594	0,361	Valid
Y1.8	0,499	0,361	Valid
Y1.9	0,510	0,361	Valid

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian validitas setiap butir pertanyaan dari variabel minat menabung, diperoleh hasil bahwa r hitung semua butir pertanyaan variabel minat menabung lebih besar daripada r tabel, jadi butir dalam variabel minat menabung dapat dikatakan valid atau dapat menghasilkan data yang akurat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach Alpha dengan 0,60 dari setiap variabel penelitian. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai r alpha seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas *Try Out*

Variabel	Nama Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai r-tabel	Keterangan
X_1	Kualitas produk	0,847	0,60	Reliabel
X_2	Pelayanan	0,914	0,60	Reliabel
X_3	Promosi	0,885	0,60	Reliabel
Y	Minat anggota	0,830	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai 0,60. jadi dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas produk (X1), pelayanan (X2), promosi (X3) dan minat anggota (Y) yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas serta uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian gejala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot. Hasil uji normalitas dengan Grafik Histogram adalah sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.2
Garfik Normalitas Data

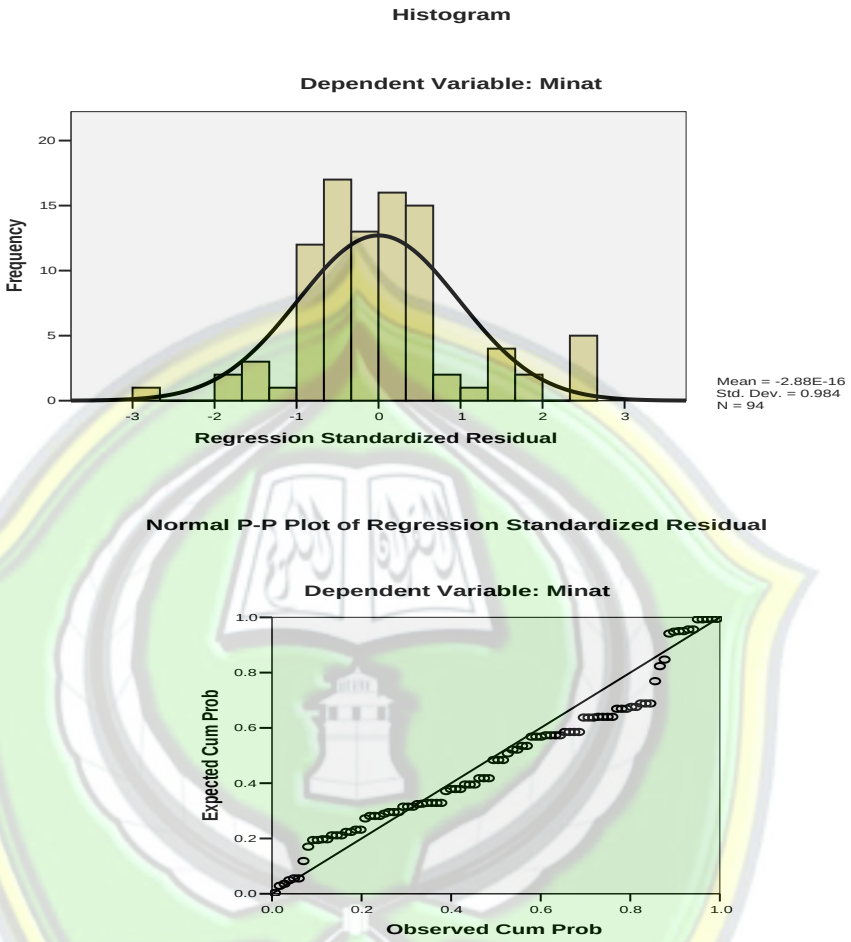

Berdasarkan tampilan grafik histogram maupun grafik normal menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dapat

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dilakukan dengan berbagai uji yang dilakukan. Di bawah ini merupakan hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di*studentized*.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

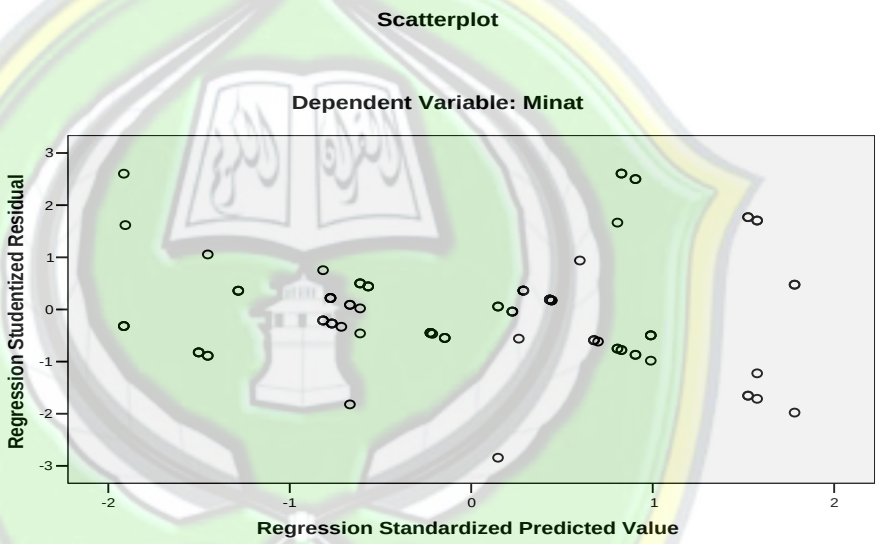

Dengan melihat gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Dari hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.20
Hasil Uji Autokorelasi

D-W	Du	4 – Du	Keterangan
2,012	1,726	2,274	Bebas Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 2,012. Sedangkan nilai du dengan jumlah observasi (n) = 94 diperoleh sebesar 1,726[5] (Ghozali, 2005). Dengan demikian diperoleh bahwa nilai DW berada diantara dU yaitu 1,680 dan 4 – du yaitu 2,320. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta VIF (*Variance Inflation Factor)* dan *Tolerance*-nya.

Tabel 4.21
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,088	4,067		,513	,609		
	Kualitas_Produk	,200	,067	,211	2,959	,004	,886	1,129
	Pelayanan	,523	,049	,803	10,708	,000	,798	1,253
	Promosi	,128	,060	,168	2,125	,036	,716	1,397

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Printout SPSS

[5] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*, BP Undip, Semarang, 2005, hal. 287

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Hasil perhitungan pada table 4.21 diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan tolerance yang lebih besar dari 0,1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (uji t) bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji parsial ini yang terdapat dalam hasil perhitungan statistik ditunjukkan dengan t hitung. Secara lebih rinci hasil t hitung dapat dilihat pada lampiran. Hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients			Collinearity Statisti	
		B	Std. Erro	Beta	t	Sig.	Toleranc	VIF
1	(Constant)	2,088	4,067		,513	,609		
	Kualitas_Prod	,200	,067	,211	2,959	,004	,886	1,129
	Pelayanan	,523	,049	,803	10,708	,000	,798	1,253
	Promosi	,128	,060	,168	2,125	,036	,716	1,397

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Printout SPSS

Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan nilai signifikansinya dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam hal ini, nilai t tabel (df=n-k-1 : 94-3-1=90) adalah sebesar 1,662.[6]

[6] Imam Ghozali, *Op.Cit*, hal. 292`

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1) Pengaruh kualitas produk terhadap minat menabung

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa kualitas produk mempunyai nilai t hitung sebesar 2,959 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,004. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya jauh di dibawah 0,05 dan t hitung juga lebih besar dari t tabel (2,959 > 1,662). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas produk mempengaruhi minat menabung. Hal ini berarti **hipotesis 1 yang berbunyi: ada pengaruh kualitas produk (X_1) terhadap minat menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara diterima.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apabila item-item dalam kualitas produk yang terdiri dari: kehalalan produk, produk tidak mengandung unsur *riba*, produk tidak mengandung unsur *maysir* (spekulasi), produk tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan), jangka waktu simpanan, penggunaan bahasa arab, produk baik (*thoyib*), dan produk bersifat transparan (*wadihun*) lebih ditingkatkan maka akan memberikan peningkatan pada minat menabung anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Sulaiman yang menunjukkan bahwa produk simpanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyimpan di Binama Semarang. Sesuai dengan penelitian Hafidz (2008) yang menunjukkan bahwa product berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk BMT di Kota Pekalongan.

2) Pengaruh pelayanan terhadap minat menabung

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa pelayanan mempunyai nilai t hitung sebesar 10,078 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya jauh di dibawah 0,05 dan t hitung juga lebih besar dari t tabel (10,078

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> 1,662). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelayanan mempengaruhi minat menabung. Hal ini berarti **hipotesis 2 yang berbunyi: ada pengaruh pelayanan (X_2) terhadap minat menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara diterima.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apabila item-item dalam pelayanan yang terdiri dari: tampilan fisik, reliabilitas, daya tanggap, jaminan dan empati lebih ditingkatkan maka akan memberikan peningkatan pada minat menabung anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zainuri dan Bening (2008) yang menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih produk BMT Al-Hikmah Bangsri. Sesuai dengan penelitian Ainun Nafis yang menunjukkan pelayanan islami berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung. Sesuai penelitian Rizqa Ramadhaning (2012) yang menunjukkan ada pengaruh signifikan pelayanan yang terdiri dari *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *emphaty*, dan *tangibles* terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

3) Pengaruh promosi terhadap minat menabung

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa promosi mempunyai nilai t hitung sebesar 2,125 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,036. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya jauh di dibawah 0,05 dan t hitung juga lebih besar dari t tabel (2,125 > 1,662). Hal ini dapat disimpulkan bahwa promosi mempengaruhi minat menabung. Hal ini berarti **hipotesis 3 yang berbunyi: ada pengaruh promosi (X_3) terhadap minat menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara diterima.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apabila item-item dalam promosi yang terdiri dari: periklanan yang berupa brosur, pamphet, sticker, promosi penjualan, terdiri pemberian undian

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

berhadiah dan pemberian bonus, personal selling, terdiri dari ceramah/ penyuluhan, materi yang disampaikan dan cara menyampaikan promosi, publisitas, terdiri dari menjadi sponsor dan pemberian santunan lebih ditingkatkan maka akan memberikan peningkatan pada minat menabung anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sulaiman yang menunjukkan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyimpan di Binama Semarang. Sesuai dengan penelitian Hafidz (2013) yang menunjukkan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan roduk-produk BMT.

b. Uji simultan/berganda (Uji F)

Uji simultan/berganda (Uji F) digunakan untuk menguji variabel-variabel independen (kualitas produk, pelayanan, dan promosi) secara simultan/berganda terhadap variabel dependen (minat menabung). Uji simultan ini terdapat dalam hasil perhitungan statistik ditunjukkan dengan nilai F hitung. Secara rinci hasil F hitung dijelaskan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.23
Uji Simultan/Berganda (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598,497	3	199,499	44,334	,000[a]
	Residual	404,992	90	4,500		
	Total	1003,489	93			

a. Predictors: (Constant), Promosi, Kualitas_Produk, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan outpus SPSS uji simultan/berganda (tabel 4.23) diperoleh nilai F hitung sebesar 44,334 dengan nilai F tabel (94-3-1=90) sebesar 2,71[7] dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel (44,334 > 2,71) dan nilai

[7] Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm.285

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk, pelayanan, dan promosi secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung.

Hal ini berarti **hipotesis 4 yang berbunyi: Ada pengaruh kualitas produk (X_1), pelayanan (X_2) dan promosi (X_3) terhadap minat menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara diterima.**

Hasil ini membuktikan bahwa kualitas produk, pelayanan, dan promosi mampu memberikan peningkatkan minat menabung anggota BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangan Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sulaiman yang menunjukkan promosi dan produk simpanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyimpan di Binama Semarang. Sesuai dengan penelitian Hafidz (2013) yang menunjukkan variabel produk, place dan promotion berengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk-produk BMT.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.24
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,772[a]	,596	,583	1,121	2,012

a. Predictors: (Constant), Promosi, Kualitas_Produk, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat

Dari tabel 4.24 terlihat nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,583 dengan demikian 58,3% variasi perubahan variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel kualitas produk, pelayanan dan promosi.

5. Persamaan Regresi

Setelah diketahui hasil uji parsial, maka peneliti memberikan persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Untuk mengetahui hasil persamaan tersebut, maka dapat diketahui hasilnya pada tabel 4.22 yang selanjutnya dimasukkan pada rumus di bawah ini:

$$Y = 2{,}088 + 0{,}200X_1 + 0{,}523X_2 + 0{,}128X_3 + e$$

Melihat dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan yaitu:

a. Nilai sebesar 2,088 merupakan konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independent faktor lain, maka variabel minat menabung (Y) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu 2,088.
b. Koefisien regresi kualitas produk 0,200 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan kualitas produk akan menjadi tingkat kenaikan minat menabung sebesar 0,200 tanpa dipengaruhi faktor lain, begitu sebaliknya apabila terjadi penurunan kualitas produk akan menjadi penurunan minat menabung sesuai penurunan kualitas produk.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

c. Koefisien regresi pelayanan 0,523 menyatakan bahwa jika terjadi kenaikan pelayanan akan menjadi tingkat kenaikan minat menabung sebesar 0,523 tanpa dipengaruhi faktor lain, begitu juga sebaliknya.
d. Koefisien regresi promosi 0,128 menyatakan bahwa jika terjadi kenaikan promosi akan menjadi tingkat kenaikan minat menabung sebesar 0,128 tanpa dipengaruhi faktor lain, begitu juga sebaliknya.

E. Pembahasan

1. Pengaruh kualitas produk terhadap minat menabung

Pengujian hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,959 lebih besar dari nilai t tabel 1,662 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa “ada pengaruh kualitas produk (X_1) terhadap minat menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara”. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Sulaiman menemukan produk simpanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyimpan. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kualitas produk BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara terbukti mampu meningkatkan minat anggota untuk menabung di BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

2. Pengaruh pelayanan terhadap minat menabung

Pengujian hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,078 lebih besar dari nilai t tabel 1,662 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa “ada pengaruh pelayanan (X_2) terhadap minat

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara". Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ainun Nafis yang menemukan pengaruh pelayanan Islami karyawan terhadap variabel minat nasabah menabung dengan akad syari'ah adalah signifikan. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pelayanan BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara terbukti mampu meningkatkan minat anggota untuk menabung di BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

3. **Pengaruh promosi terhadap minat menabung**

Pengujian hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah promosi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,125 lebih besar dari nilai t tabel 1,662 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,036 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa "ada pengaruh promosi (X_3) terhadap minat menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara". Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Sulaiman menemukan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyimpan. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa promosi yang dilakukan oleh BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara terbukti mampu meningkatkan minat anggota untuk menabung di BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

4. **Pengaruh kualitas produk, pelayanan dan promosi terhadap minat menabung**

Pengujian hipotesis 4 dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kualitas produk, pelayanan, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai F hitung sebesar 44,334 lebih besar dari nilai F tabel 2,71 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa "Ada pengaruh kualitas produk (X_1), pelayanan (X_2) dan promosi (X_3) terhadap minat menabung anggota (Y) pada BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara". Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kualitas produk, pelayanan dan promosi yang dilakukan secara bersama-sama oleh BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara terbukti mampu meningkatkan minat anggota untuk menabung di BMT Ummat Sejahtera Abadi Pecangaan Jepara.

http://eprints.stainkudus.ac.id